



## PENGARUH LATIHAN RONDO GAME TERHADAP KETERAMPILAN PASSING PADA PEMAIN SSB AL RAYYAN U-15

Kurnia Sandy\*, Imam Syafi'i

S1 Pendidikan Keahlian Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

kurniasandy@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 01-11-2024; Direview: 18-11-2024; Diterima: 26-11-2024;  
Diterbitkan: 28-11-2024

### Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh latihan rondo game terhadap keterampilan passing pemain sepak bola U15 di SSB Al Rayyan Surabaya. Rondo game adalah metode latihan dalam area terbatas yang meningkatkan teknik dasar dan ketepatan passing. Penelitian menggunakan desain eksperimen one-group pretest-posttest pada 20 pemain U15 yang dipilih secara random. Latihan rondo game dilakukan selama empat minggu dengan 14 sesi latihan dan 2 tes berdasarkan pedoman Scheunemann. Data keterampilan passing dikumpulkan melalui observasi tes. Hasilnya menunjukkan peningkatan keterampilan passing: umpan bawah, lambung, dan tendangan bebas. Analisis statistik menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, serta paired sample t-test. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan passing, dengan rata-rata nilai pretest 51,5% (kategori "Cukup") meningkat menjadi 68,5% (kategori "Baik") pada posttest. Uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), membuktikan adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah intervensi. Kesimpulannya, rondo game secara signifikan meningkatkan keterampilan passing pemain. Latihan ini direkomendasikan untuk diterapkan secara rutin guna meningkatkan keterampilan teknis pemain. Penelitian lebih lanjut dengan sampel lebih besar dan durasi lebih panjang diperlukan untuk memperkuat hasil dan mengukur efek jangka panjang rondo game terhadap keterampilan passing.

**Kata Kunci:** Rondo Game, keterampilan passing, sepak bola U-15, penguasaan bola, latihan sepak bola.

### Abstract

This study analyzed the impact of rondo game training on passing skills among U15 soccer players at SSB Al Rayyan Surabaya. The rondo game is a training method in a confined area designed to improve fundamental techniques and passing accuracy. The study employed a one-group pretest-posttest experimental design with 20 randomly selected U15 players. The training program lasted four weeks, consisting of 14 training sessions and 2 test sessions, following Scheunemann's guidelines. Passing skills were assessed through observation using tests on three types of passes: ground pass, lofted pass, and free kick pass. Data analysis included normality tests (Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk) and a paired sample t-test. Results showed a significant improvement in passing skills, with the average pretest score of 51.5% ("Fair") increasing to 68.5% ("Good") in the posttest. The t-test revealed a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ), indicating a substantial difference before and after the intervention. In conclusion, the rondo game significantly enhances passing skills. It is recommended as a regular part of training programs to improve technical abilities sustainably. Further studies with larger samples and extended durations are suggested to strengthen the findings and evaluate the long-term effects of rondo game training on passing skills.

**Keywords:** Rondo Game, passing skills, U-15 soccer, ball possession, soccer training.

### 1. PENDAHULUAN

Sepak bola adalah olahraga yang sangat populer di seluruh dunia dan memiliki sejarah panjang sebagai

bentuk hiburan, kompetisi, dan bahkan sebagai alat diplomasi antar negara. Perkembangan sepak bola tidak hanya terjadi di level profesional, tetapi juga di level pembinaan dan pengembangan bakat (Hattu, 2023).

Pembinaan sepak bola memainkan peran kunci dalam mencetak pemain-pemain berkualitas, yang tidak hanya memiliki keahlian teknis yang tinggi, tetapi juga pemahaman taktis yang mendalam.

Pembinaan sepak bola tidak hanya sebatas melatih pemain dalam aspek teknis, tetapi juga melibatkan pengembangan karakter, disiplin, dan pemahaman taktis (Fadli, 2019). Proses pembinaan ini dimulai sejak usia dini, di mana pemain muda dikenalkan dengan dasar-dasar teknik sepak bola. Gerak dasar bermain sepak bola, seperti passing, stopping, heading, dribbling, dan shooting, menjadi aspek utama dalam penguasaan bola (Dhoni dkk., 2019). Sepak bola merupakan olahraga yang membutuhkan kerjasama yang baik dan membutuhkan pemain untuk menguasai teknik dasar dan teknik individu.

Teknik dasar komponen terpenting dalam sepak bola (Dawidowicz dkk., 2020). Teknik dasar bermain sepak bola menurut Scheunemann (2012) adalah (1) passing dan receiving (mengumpan dan menerima bola), (2) shooting (menembak), dan (3) ball control dan turning (kontrol bola dan berbalik dengan bola). Keahlian dalam teknik dasar sangat penting untuk penguasaan bola yang efektif. Passing dan receiving melibatkan kemampuan mengirim bola secara akurat antar pemain, sedangkan shooting memerlukan ketepatan dan kekuatan untuk mencetak gol. Kontrol bola dan berbalik dengan bola memungkinkan pemain mengatasi tekanan dari lawan. Dengan menguasai teknik dasar ini, pemain dapat meningkatkan penguasaan bola dan kinerja mereka di lapangan secara keseluruhan.

Keterampilan passing menjadi kunci untuk mengendalikan jalannya pertandingan dengan harapan mencetak gol sebanyak mungkin. Konsep penguasaan bola melibatkan usaha untuk mengontrol bola dengan memberikan tekanan kepada lawan, yang kemudian diukur dalam bentuk presentase. Kerjasama yang baik antar pemain juga mendukung penguasaan bola ini, yang harus dikembangkan melalui latihan fisik, teknik, dan taktik. Dengan demikian, penguasaan bola dapat diimplementasikan secara efektif dalam tim. Tujuan dari penguasaan bola mencakup beberapa aspek penting, yaitu mencetak gol, mengurangi risiko kebobolan, meningkatkan rasa percaya diri tim, mengatur energi dengan efisien selama pertandingan, meminimalkan benturan antar pemain, serta meningkatkan kualitas pertandingan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penguasaan bola tidak hanya menjadi keterampilan teknis tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam strategi permainan tim sepak bola.

Secara umum, para pemain sepak bola masih menghadapi tantangan dalam menguasai bola dengan baik dan efektif. Ketepatan teknik bermain masih menjadi hal yang perlu diperbaiki. Hal ini berdasar pada hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat melaksanakan program magang di SSB Al Rayyan

Surabaya ditemukan bahwa tidak semua pemain memiliki kemampuan dasar yang cukup, terutama dalam teknik mengoper bola atau passing. Beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah ketepatan passing yang kurang tepat mengarah ke rekan tim, banyaknya pemain yang salah dalam melakukan teknik dasar passing, serta kekurangan dalam pandangan saat melakukan passing. Pemain fokus pada bola atau melihat ke bawah sehingga mengabaikan tujuan passing yang seharusnya menuju ke arah rekan tim. Hal ini mengakibatkan kesalahan passing atau passing error. Oleh karena itu, perbaikan teknik dasar passing menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan guna meningkatkan penguasaan bola di dalam tim.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rachman & Fadli (2015), salah satu penyebab lemahnya penguasaan bola dalam permainan sepak bola adalah kurangnya kemampuan pemain dalam melakukan passing kepada rekan-rekannya. Kegiatan passing ini mencakup proses mengirim bola kepada rekan dengan cara menendangnya. Dalam situasi mengumpan, seringkali bola tidak sesuai arahnya dan terlalu jauh dari rekan yang dituju, bahkan kadang bola melenceng ke area yang tidak diinginkan, disertai dengan kurangnya kesiapan rekan untuk menerima bola tersebut. Kondisi ini sering dimanfaatkan lawan untuk merebut bola.

Temuan ini sejalan dengan hasil pengamatan Widiarso (2020) dalam penelitiannya, yang menunjukkan bahwa banyak pemain mengalami kesulitan dalam melakukan passing yang akurat. Hal ini sangat penting mengingat peran pentingnya kemampuan passing yang tepat dalam strategi permainan sepak bola. Masalah ketepatan passing juga terungkap dalam penelitian Fitriani (2022), yang menyoroti mudahnya bola direbut oleh lawan, sehingga memberi kesempatan lawan untuk mengembangkan serangan dan mencetak gol. Hasil wawancara dengan Pelatih juga memperkuat temuan ini dengan mengkonfirmasi bahwa kurangnya kemampuan dasar dalam melakukan passing oleh para pemain merupakan penyebab utama kesulitan tim dalam mengontrol bola dan mencetak gol. Pelatih juga mengakui bahwa meskipun latihan untuk meningkatkan kemampuan passing telah dilakukan, namun latihan tersebut kurang bervariasi dan terasa monoton. Oleh karena itu, perbaikan kemampuan passing menjadi fokus utama dalam pengembangan kemampuan pemain sepak bola guna menghindari kehilangan bola yang tidak perlu dan meningkatkan efektivitas serangan tim.

Menurut Nurhasan (2016), tujuan dari mengoper bola atau passing dalam sepak bola adalah untuk memindahkan bola ke arah yang dituju atau ke arah rekan tim. Proses ini membutuhkan teknik kekuatan, kecepatan langkah, dan pengaturan waktu yang tepat. Secara esensial, mengoper bola dapat dianggap sebagai fondasi dasar dalam sepak bola karena teknik yang digunakan dalam gerakan ini akan terkait erat dengan teknik dasar lainnya. Mengoper bola

(passing) merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain sepak bola. Keberhasilan dalam mengoper bola tidak hanya menjadi kunci untuk membangun serangan yang efektif, tetapi juga untuk menjaga kendali atas permainan. Dalam konteks permainan tim, passing menjadi fondasi dari kerjasama dan koordinasi antar pemain. Seorang pemain yang mampu melakukan passing dengan akurat dan tepat waktu dapat memberikan kontribusi besar dalam menjaga alur permainan tim dan menciptakan peluang gol (Saputra, 2018). Selain itu, kemampuan dalam mengoper bola juga membantu dalam menjaga posisi tim agar tidak terlalu terbuka terhadap serangan balik lawan. Oleh karena itu, dalam proses pembinaan sepak bola, pengembangan kemampuan passing menjadi prioritas utama dalam keterampilan penguasaan bola untuk memastikan bahwa setiap pemain memiliki keterampilan dasar yang kuat untuk berkontribusi dalam keberhasilan tim.

Ketepatan passing merupakan kriteria penting dalam menilai kualitas penguasaan bola seorang pemain sepak bola (Afifudin & Noordia, 2022). Pemain yang mampu mengirimkan bola dengan akurat dan tepat waktu memiliki kontribusi besar dalam permainan tim. Oleh karena itu, pemain yang terampil dalam ketepatan passing cenderung menjadi aset berharga bagi tim mereka. Program latihan sepak bola dirancang untuk memastikan bahwa pemain mengembangkan keterampilan teknis dan taktis mereka dengan efektif (Bile dkk., 2023). Latihan-latihan ini tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga mental dan emosional.

Penelitian Agusta & Agus (2020) menemukan bahwa metode latihan el rondo memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan short passing pemain sepak bola U-13 di SSB IPPKM Kabupaten Kerinci. Dengan nilai t-hitung sebesar 14,4 yang lebih besar dari t-tabel 1,729 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , hasil ini menunjukkan adanya perbaikan yang nyata dalam kemampuan passing pendek para pemain setelah mengikuti program latihan. Metode el rondo dapat dijadikan bagian dari program latihan yang efektif untuk mengembangkan keterampilan passing pendek pada pemain usia dini, terutama di lingkungan pembinaan sepak bola usia muda. Penggunaan el rondo sebagai pendekatan latihan dapat membantu pelatih dalam meningkatkan kemampuan teknis dasar pemain melalui situasi permainan yang menuntut akurasi, kontrol, dan ketepatan pengambilan keputusan, sehingga mempercepat kemajuan keterampilan individu dalam kondisi pertandingan nyata.

Salah satu program latihan yang efektif dalam pengembangan penguasaan bola dalam small side game adalah latihan rondo game (Permadi dkk., 2023). Latihan ini melibatkan pemain dalam situasi permainan kecil dengan ruang terbatas, di mana penguasaan bola menjadi kunci kesuksesan. Selain itu, program latihan juga harus mencakup latihan-latihan khusus untuk mengasah kemampuan memainkan bola dengan

kepala, menggiring bola, dan menembak bola ke sasaran. Latihan rondo game menjadi salah satu metode yang sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan bola pemain sepak bola.

Rondo game adalah salah satu teknik atau latihan untuk meningkatkan teknik dasar penguasaan bola, rondo game berasal dari bahasa asing yang memiliki arti kucing-kucingan rondo game memiliki konsep atau aturan dalam sebuah lingkaran yang ditepati oleh sekelompok pemain mengisi lingkaran tersebut. Dalam rondo game ini, satu pemain ditugaskan untuk menjaga penguasaan bola sambil melakukan serangkaian operan ke pemain yang lainnya, sementara pemain lainnya mencoba untuk merebut bola tersebut. Ruang terbatas dalam latihan ini memaksa pemain untuk meningkatkan akurasi dan penguasaan bola mereka. Selain itu, latihan ini juga melatih pemain dalam hal keterampilan menahan bola dan meningkatkan pemahaman taktis mereka dalam situasi permainan kecil.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan melakukan penelitian tentang “pengaruh latihan rondo game terhadap peningkatan keterampilan passing pemain sepak bola”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas latihan rondo game dalam meningkatkan kemampuan passing pemain sepak bola, khususnya di SSB Al Rayyan Surabaya. Metode yang akan digunakan melibatkan implementasi latihan rondo game sebagai intervensi dalam program latihan rutin para pemain. Penelitian ini akan membahas secara mendalam dampak latihan rondo game terhadap peningkatan keterampilan passing, serta membandingkannya dengan metode latihan konvensional yang kurang bervariasi. Dalam mengevaluasi penguasaan bola pemain sepak bola, tes akan dilaksanakan menggunakan pedoman tes yang mengukur teknik dasar bermain sepak bola menurut Scheunemann (2012).

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pre-test and Post-test Design.

Desain ini dipilih untuk mengukur pengaruh latihan rondo game terhadap keterampilan passing pemain sepak bola U15 di SSB Al Rayyan Surabaya. Pada desain ini, pengukuran dilakukan sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) pelaksanaan program latihan, sehingga memungkinkan evaluasi perubahan yang terjadi akibat perlakuan yang diberikan.

Lokasi penelitian berada di SSB Al Rayyan Surabaya, beralamat di Jl. Alun-Alun Rangkah No.5, Rangkah, Kec. Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 dengan durasi latihan selama empat minggu, mencakup 16 sesi latihan yang dirancang secara sistematis. Setiap sesi latihan berlangsung selama 60 menit, terdiri dari tiga tahap utama: pemanasan (20 menit), latihan inti (30 menit), dan pendinginan (10 menit).

Populasi penelitian mencakup 30 pemain sepak bola U15 yang aktif berlatih di SSB Al Rayyan. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah 20 pemain yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yakni rentang usia 13–15 tahun, tingkat keterampilan dasar yang seragam, serta komitmen untuk mengikuti seluruh sesi latihan. Teknik ini memastikan homogenitas karakteristik sampel yang relevan dengan tujuan penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdistribusi dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah latihan rondo game, yaitu metode latihan yang melibatkan penguasaan bola dalam ruang terbatas dengan tujuan meningkatkan keterampilan passing pemain. Variabel terikat adalah keterampilan passing, yang meliputi kemampuan melakukan umpan bawah, umpan lambung, dan umpan tendangan bebas. Pengukuran keterampilan passing dilakukan menggunakan pedoman teknik dasar bermain sepak bola oleh Scheunemann (2012), dengan indikator keberhasilan yang mencakup akurasi, kecepatan, dan ketepatan arah operan.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan passing pada dua tahapan, yakni pre-test sebelum pelaksanaan latihan dan post-test setelah semua sesi latihan selesai. Tes ini dirancang untuk mengukur kemampuan pemain dalam melakukan berbagai jenis operan dengan ketuntasan sebagai berikut: (1) umpan bawah dinilai berdasarkan kemampuan pemain mengoper bola secara mendatar kepada rekan satu tim tanpa gangguan lawan, (2) umpan lambung dinilai dari keberhasilan bola mencapai rekan di udaran pada intersep, dan (3) umpan tendangan bebas diukur dari akurasi bola mencapai pemain yang dituju dari posisi bola mati. Hasil dari tes ini dinilai menggunakan sistem skor dengan perhitungan persentase keberhasilan.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 27. Langkah-langkah analisis meliputi: (1) analisis deskriptif untuk menggambarkan distribusi nilai pre-test dan post-test; (2) uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk untuk memastikan distribusi data memenuhi asumsi statistik parametrik; dan (3) uji hipotesis menggunakan uji-t berpasangan (Paired Sample T-Test) untuk mengevaluasi signifikansi perbedaan antar nilai pre-test dan post-test. Hasil uji ini digunakan untuk menentukan efektivitas latihan rondo game dalam meningkatkan keterampilan passing pemain sepak bola U15.

Metode yang dirancang dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh latihan rondo game sebagai strategi pelatihan dalam meningkatkan keterampilan dasar sepak bola pada pemain muda,

serta menjadi referensi bagi pelatih dalam menyusun program latihan yang efektif.

### 3. HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2024 di SSB Al Rayyan sebagai lokasi penelitian. Penelitian dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Latihan Rondo Game Terhadap Keterampilan Passing Pada Pemain SSB Al Rayyan U-15. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *random sampling*. Dalam penelitian ini, sampel terdistribusi dari pemain sepak bola U15 di SSB Al Rayyan Surabaya berjumlah 20 pemain. Program latihan yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada program latihan untuk meningkatkan keterampilan *passing* pemain sepak bola U15 oleh Scheunemann (2012) yang dilaksanakan selama 4 pertemuan tiap minggu yakni Senin, Rabu, Jumat, dan Minggu selama 4 minggu dengan total 16 pertemuan dimana 14 *treatment* dan 2 tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pelaksanaan 2 kali pertandingan yakni mengamati perbedaan efektivitas penguasaan bola sebelum (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Komponen yang diukur dalam penelitian ini yaitu berdasarkan keterampilan *passing* pada setiap pemain dari tes teknik dasar bermain sepak bola oleh Scheunemann (2012). Adapun rekapitulasi hasil pertandingan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Skor Perbandingan

Jenis Umpan	Pretes	Posttest
Umpan Bawah	348	457
Umpan Lambung	36	68
Umpan Tendangan Bebas	9	44
Total	393	569

### Hasil Pretest

**Tabel 2.** Hasil Pretest

Kode Sampel	Umpan Bawah	Umpan Lambung	Umpan Tendangan Bebas	Total Skor	Persentase
JAGS	25	1	0	26	65%
MM A	24	1	1	26	65%
FH	22	2	1	25	62.5%
MP YJP	23	1	1	25	62.5%
ARR	24	2	1	27	67.5%
AFF	25	2	1	28	70%

Kode Sampel	Umpan Bawah	UmpanLambung	UmpanTendanganBebas	Totalskor	Perentase
DA	26	1	0	27	67.5%
MRH	20	1	1	22	55%
FWA	20	3	1	24	60%
ZP	17	3	0	20	50%
DA M	12	4	1	17	42.5%
MAKPA	14	2	0	16	40%
RB	11	1	0	12	30%
B	10	5	0	15	37.5%
D	15	2	0	17	42.5%
SA	13	3	1	17	42.5%
R	12	1	0	13	32.5%
L	13	1	0	14	35%
A	10	0	0	10	25%
MR TF	12	0	0	12	30%
<b>Total</b>	<b>348</b>	<b>36</b>	<b>9</b>	<b>393</b>	<b>48%</b>

Pada Tabel 2, hasil pretest menunjukkanbahwadari total 20 sampel, nilai total keseluruhanadalah 393 denganpersentase rata-rata 48%, yang dikategorikansebagai "Cukup." Sebagian besarsampelberadadalamkategori "Cukup," denganbeberapa yang berhasilmencapaikategori "Baik."

### Hasil Posttest

**Tabel 3. Hasil Posttest**

Kode Sampel	Umpan Bawah	UmpanLambung	UmpanTendanganBebas	Totalskor	Perentase
JAGS	30	5	3	38	95%
MM A	28	4	5	37	92.5%
FH	25	2	3	30	75%
MP YJP	30	6	6	42	100%
AR R	27	4	2	33	82.5%

Kode Sampel	Umpan Bawah	UmpanLambung	UmpanTendanganBebas	Totalskor	Perentase
AFF	30	3	3	36	90%
DA	28	5	4	37	92.5%
MRH	25	2	2	29	72.5%
FWA	28	1	1	30	75%
ZP	30	2	1	33	82.5%
DA M	22	6	3	31	77.5%
MAKPA	18	5	1	24	60%
RB	20	4	2	26	65%
B	25	5	2	32	80%
D	19	2	1	22	55%
SA	20	3	1	24	60%
R	18	3	1	22	55%
L	15	2	1	18	45%
A	12	2	1	15	37.5%
MR TF	7	2	1	10	25%
<b>Total</b>	<b>457</b>	<b>68</b>	<b>44</b>	<b>569</b>	<b>68%</b>

Pada Tabel 3, hasilposttestmemperlihatkanpeningkatan yang signifikan. Total nilaikeseluruhanmeningkatmenjadi 569 denganpersentase rata-rata 68%, yang dikategorikansebagai "Baik." Rentangpersentaseposttestbervariasidari 25% hingga 100%, denganmayoritassampelberadadalamkategori "Baik" dan "Sangat Baik." Hal inimenunjukkanpeningkatanperforma yang signifikansetelahintervensidilakukan, di mana beberapasampelbahkanmencapaikorsempurna (100%) di kategori "Sangat Baik."

### Distribusi Data Statistik

**Tabel 4. StatistikDeskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	20	25,00	82,50	51,5000	17,49812
Posttest	20	25,00	100,00	68,5000	20,66971
Valid N (listwise)	20				

Tabel 4. distribusi data statistik menunjukkan bahwa pada pretest, rata-rata skor keterampilan *passing* adalah 51.5 dengan deviasi standar 17.5. Sementara pada posttest, rata-rata skor meningkat menjadi 68.5 dengan deviasi standar 20.7. Peningkatan rata-rata ini menunjukkan adanya perbaikan dalam keterampilan *passing* setelah intervensi latihan *rondogame*.

### Uji Normalitas

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	,171	20	,129	,909	20	,062
Post-Test	,132	20	,200 <sup>*</sup>	,954	20	,436

Hasil uji normalitas Tabel 5 menunjukkan bahwa data dari pretest dan posttest terdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan nilai  $p > 0,05$  untuk semua kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa data dapat dianalisis menggunakan uji parametrik.

### Uji Hipotesis

**Tabel 6.** Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test				
		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation			
Pair 1	Pretest - Posttest	-21,75000	11,47365	-8,478	19	,000

Hasil hipotesis Tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya, hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan *rondogame* memiliki pengaruh terhadap keterampilan *passing* pemain sepak bola U15 di SSB Al Rayyan Surabaya.

## 4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan rondo game terhadap keterampilan *passing* pemain sepak bola U-15 di SSB Al Rayyan Surabaya. Dari hasil yang diperoleh, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan *passing*, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil pretest dan posttest, serta pengujian hipotesis. Berdasarkan data yang diolah, terdapat peningkatan yang cukup besar pada kemampuan *passing* pemain setelah mengikuti program latihan. Pada hasil pretest, total skor keseluruhan adalah 393 dengan persentase rata-rata 48%, di mana sebagian besar sampel berada dalam kategori "Cukup." Setelah diberikan intervensi berupa latihan rondo game selama 4 minggu, hasil posttest menunjukkan peningkatan signifikan dengan total skor 569 dan rata-rata persentase 68%, yang

sebagian besar berada dalam kategori "Baik" dan "Sangat Baik." Hasil menunjukkan bahwa rondo game memberikan dampak positif terhadap penguasaan teknik dasar *passing* pemain, sejalan dengan penelitian Soemardiawan & Yundarwati (2022).

Latihan rondo game dirancang untuk meningkatkan keterampilan penguasaan bola, termasuk *passing*, dengan memaksa pemain untuk melakukan umpan cepat dalam area terbatas. Hal ini mendorong pemain untuk meningkatkan ketepatan *passing*, pengambilan keputusan cepat, dan penguasaan bola yang lebih baik. Sesuai dengan penelitian oleh Scheunemann (2012), latihan semacam ini efektif untuk meningkatkan kemampuan teknik pemain, terutama dalam hal *passing*. Data hasil posttest mendukung hal ini, di mana terjadi peningkatan pada semua jenis *passing*, termasuk umpan bawah, umpan lambung, dan umpan tangan bebas, sejalan dengan penelitian Juliantodkk. (2022).

Distribusi data statistik menunjukkan rata-rata skor keterampilan *passing* pada pretest dan posttest. Rata-rata skor pada pretest adalah 51.5 dengan deviasi standar 17.5, sedangkan pada posttest, rata-rata skor meningkat menjadi 68.5 dengan deviasi standar 20.7. Peningkatan rata-rata ini menunjukkan bahwa latihan *rondogame* berhasil meningkatkan keterampilan *passing* secara keseluruhan. Deviasi standar yang meningkat pada posttest menunjukkan adanya variasi yang lebih besar dalam keterampilan pemain setelah latihan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun latihan *rondogame* memberikan manfaat, adapercbedaan dalam bagaimana pemain merespons dan menerapkan keterampilan yang dipelajari, selaras dengan penelitian Permadidkk. (2023). Variasi ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi individu, kondisi fisik, dan tingkat keterampilan awal.

Uji normalitas menunjukkan bahwa data dari pretest dan posttest terdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan nilai  $p > 0,05$ . Sehingga data yang dikumpulkan dapat dianalisis menggunakan uji parametrik, yang memperkuat validitas dari analisis yang dilakukan. Distribusi data yang normal menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat dipercaya dan memberikan gambaran yang akurat tentang pengaruh latihan *rondogame* terhadap keterampilan *passing*. Normalitas data juga memastikan bahwa perbandingan antara pretest dan posttest menggunakan uji paired samples t-test adalah sesuai dan sah secara statistik (Taufiq, 2024).

Uji paired samples t-test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) 0,000, yang jauh lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa adapercbedaan yang

signifikan antar skor pretest dan posttest. Dengan kata lain, hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang berarti bahwa latihan *rondogame* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan *passing* pemain sepak bola U15.

Peningkatan yang signifikan dalam keterampilan *passing* menunjukkan bahwa program latihan *rondogame* efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis pemain. Hasil ini sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa latihan *rondogame* dapat memperbaiki keterampilan teknis dan taktis dalam permainan sepak bola (Syafii, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan *rondogame* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan *passing* pemain. Peningkatan keterampilan *passing* setelah program latihan menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis pemain. Latihan *rondogame* membantu pemain dalam mengembangkan keterampilan *passing* dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan keterampilan teknis secara keseluruhan.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan *passing*, ada beberapa keterbatasan. *Pertama*, ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif kecil, dengan hanya 20 pemain yang terlibat. Ukuran sampel yang lebih besar mungkin memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang efek latihan *rondogame*. *Kedua*, penelitian ini hanya mencakup satu periode latihan dan tidak mengukurkan efek jangka panjang dari latihan *rondogame*. Penelitian lebih lanjut yang melibatkan periode latihan yang lebih panjang dan pemantauan jangka panjang mungkin diperlukan untuk memahami dampak jangka panjang dari metode latihan ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa latihan *rondogame* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan *passing* pemain sepak bola U15 di SSB Al Rayyan Surabaya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Agusta & Agus (2020) berjudul "Pengaruh Metode Latihan EL *Rondo* Terhadap Keterampilan Short *Passing* Pemain Sepakbola IPPKM". Penelitian oleh Febrian dan Syafi'i (2024) berjudul "Pengaruh Latihan Small Side *Games* terhadap *Ball possession* pada Siswa SSB Mahesa Dharma FC U-15 Kabupaten Kediri". Penelitian oleh Fitriani (2022) dengan judul "Pengaruh Latihan Small Sided *Games* dan Latihan *Rondo* terhadap Ketepatan *Passing* pada Pemain Klub Futsal Aldifa Banjarmasin". Penelitian oleh Adha dkk. (2022) berjudul "Pengaruh Model Latihan *Rondo* terhadap Kemampuan *Passing* Pemain Sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan". Penelitian oleh Badawi dan Nasrulloh (2023) berjudul "*Effect of method small, sided games and the rondo games*

*against accuracy passing player Joko Ribowo football academy age 15 years*".

## 5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh latihan *rondogame* terhadap keterampilan *passing* pada pemain sepak bola U15 di SSB Al Rayyan Surabaya, dapat disimpulkan hipotesis alternatif (Ha) diterima, artinya latihan *rondogame* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan *passing* pemain. Latihan *rondogame* sebaiknya dimasukkan dalam program latihan rutin untuk terus meningkatkan keterampilan *passing* pemain. Penelitian dengan sampel lebih besar dan waktu lebih lama dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan komprehensif tentang efektivitas latihan *rondogame*. Peningkatan keterampilan pemain setelah latihan untuk memastikan keterampilan tetap terjaga dan efektif.

## REFERENSI

- Adha, R. A., Emral, E., Arsil, A., & Kibadra, K. (2022). Pengaruh Model Latihan *Rondo* Terhadap Kemampuan *Passing* Pemain Sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal JPDO*, 5(10), 121-126.
- Afifudin, M., & Noordia, A. (2022). Analisis Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Pada Pemain Sepak Bola SSB Putra Permata Usia 10-12 Tahun di Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(03).
- Agusta, A., & Agus, A. (2020). Pengaruh Metode Latihan EL *Rondo* Terhadap Keterampilan Short *Passing* Pemain Sepakbola IPPKM. *Jurnal Stamina*, 3(1), 31-39.
- Arimbi, A. (2023). Kajian Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.
- Arsil. (2015). Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Malang: Wineka Media.
- Badawi, A., & Nasrulloh, A. (2023). Effect of method small, sided *games* and the *rondogames* against accuracy *passing* player Joko Ribowo football academy age 15 years.
- Bahtra, R. (2022). Buku Ajar Permainan Sepakbola.
- Bile, R. L., Tapo, Y. B. O., & Lelu, F. D. (2023). Pengembangan Program Latihan Kondisi Fisik Bagi Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 3(3), 99-107.
- Daral, Fauzi. (2009). Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 tahun. Jakarta: Depdiknas
- Dawidowicz, A., Zysk, E., Figurska, M., Żróbek, S., & Kotnarowska, M. (2020). The methodology of identifying active aging places in the city Practical application. *Cities*, 98.



<http://doi.org/10.10.16/j.cities.2019.102575>

- Dewi, D. A. T. R., & Widodo, A. (2020). Analisis Perbandingan Efektivitas Penguasaan Bola Antara Real Madrid Vc Atletico Madrid Dalam Final Piala Super Spanyol 2020. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(01), 217-224.
- Dhoni, R. R., Juriana, J., & Marani, I. N. (2019). Pembentukan Karakter Kerjasama Melalui Sepakbola Usia Dini Pada Liga Indonesia Junior Soccer League. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 3(1), 93-101.
- Fadli, M. (2019). *Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 14-16 Tahun di Sekolah Sepakbola (SSB) Persis Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Febrian, R. S., & Safi'i, I. (2024). Pengaruh Latihan Small Side Games terhadap *Ball possession* Pada Siswa SSB Mahesa Dharma FC U-15 Kabupaten Kediri. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 7(1), 30-35.
- Fitrian, Z. A. (2022). Pengaruh Latihan Small Sided Games Dan Latihan Rondo Terhadap Ketepatan Passing Pada Pemain Klub Futsal Aldifa Banjarmasin. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 5(2), 50-58.
- Gunawan, G., & Mahfud, I. (2022). Pengaruh Latihan *Dribble* Dengan Metode Bermain Terhadap Hasil *Dribble* Sepak Bola Ssb Mitra Utama Lampung Selatan. *Journal Of Physical Education*, 3(2), 49-58.
- Hanafi, M., & Prastyana, B. R. (2020). *Metodologi kepelatihan olahraga tahapan & penyusunan program latihan*. Jakad Media Publishing.
- Hattu, M. (2023). Manajemen Pembinaan Prestasi Sepak Bola Nusaina Fc. U-17 Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 707-717.
- Hidayat, A. R., Supriyanto, N. A., & Firdaus, N. W. R. (2022). Pengaruh Permainan El-Rondo Terhadap Kemampuan Passing Pemain Sepakbola. *Corner: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3(1), 5-10.
- Irhamna, I. (2023). Pengaruh Latihan Wallpass Berpasangan Terhadap Ketepatan Passing Dalam Sepak Bola Pada Siswa Sma Negeri 1 Darul Imarah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 4(1).
- Julianto, M. S., Hendrawan, D., Nugroho, A., & Sari, D. M. (2022). Perbandingan Pengaruh Model Latihan El Rondo Dengan Model Latihan Small Sided Games Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola Pemain Usia 16-18 Tahun. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 3(1), 1-12.
- Komarudin, K., & Risqi, F. (2020). Tingkat kepercayaan diri, kohesivitas, dan kecerdasan emosi siswa Kelas Khusus Olahraga cabang olahraga sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 1-8.
- Mudrika, M. S. (2022). *Pengaruh Latihan El Rondo Terhadap Ketepatan First Touch Dalam Permainan Sepak Bola (Eksperimen Pada Atlet Sepakbola Zazaway FC)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Mukrodin, M. (2023, December). Pengaruh Latihan Passing and Receiving Drill Terhadap Peningkatan Akurasi Short Pass dan Ball Control Pemain Sepakbola Wanita SSB Nawakirana Suradadi. In *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)* (Vol. 8, No. 01).
- Nugraha, A., & Nurodin, D. (2024). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Ketepatan Passing Pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP Negeri 2 Situraja Tahun Pelajaran 2023/2024. *JPSA-Jurnal PJOK Sebelas April*, 1(1), 26-31.
- Nurhasan, N. (2001). Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.
- Nurhasan. (2016). Edisi Pertama Sepak Bola. Surabaya : Unesa University Press.
- Permadi, A. A., Muhamad, I., & Kurniawati, A. (2023). Latihan El Rondo Dengan Pendekatan Game Situasi Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Pada Cabang Olahraga Sepak Bola. *Journal Of Sport (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, And Training)*, 7(2), 531-538.
- Permadi, A. A., Muhamad, I., & Kurniawati, A. (2023). Latihan El Rondo dengan Pendekatan Game Situasi dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing pada Cabang Olahraga Sepak Bola. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(2), 531-538.
- Permadi, A. A., Muhamad, I., & Kurniawati, A. (2023). Latihan El Rondo dengan Pendekatan Game Situasi dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing pada Cabang Olahraga Sepak Bola. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(2), 531-538.
- Putra, N. A. S., Maksum, A., & Arief, A. A. (2024). Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Keterampilan Dasar Bermain Futsal. *Jendela Olahraga*, 09(01), 137-145
- Rachman, M., & Fadhli, V. (2015). *Pengaruh Latihan Umpan Kombinasi Terhadap Dominasi Ball*



- possession Dalam Cabang Olahraga Sepak Bola (Studi Eksperimen Atlet SSB UNI Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Riboli, A., Semeria, M., Coratella, G., & Esposito, F. (2021). Effect of formation, ball in play and ball possession on peak demands in elite soccer. *Biology of sport*, 38(2), 195-205.
- Saputra, H. (2018). *Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata dan Kaki Terhadap Hasil Passing dan Stopping dalam Sepakbola pada Mahasiswa Kelas 2F FKIP Penjaskesrek Universitas Islam Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Saputra, R., Al-Hadist, G., & Haris, I. N. (2020). Pengaruh Latihan Ballhandling Terhadap Peningkatan Kemampuan Dribble Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 1 Subang. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(02), 145-152.
- Saputra, S. (2023). Analisis Keterampilan Dribbling Sepakbola Pada Pemain Remaja Di Desa Suka Baru Bengkulu Utara. *Educative Sportive*, 4(1), 70-75.
- Scheunemann, T. (2012). *Kurikulum & Pedoman Dasar Sepak Bola Indonesia*. Jakarta: PSSI.
- Sidik, N. M., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60-67.
- Sinatriyo, D., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Kusnandar, K., & Heza, F. N. (2020). Keseimbangan dan Kelentukan Pergelangan Kaki: Bagaimanakah Korelasinya dengan Kemampuan Shooting Sepakbola?. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 10(1), 6-12.
- Soemardiawan, S., & Yundarwati, S. (2022). Efektifitas Metode Latihan El Rondo Dan 1-2 Combination Pass Untuk Meningkatkan Passing Pemain Undikma Fc. *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(3).
- Sutopo, W. G., Kurniawan, A., & Rozaki, M. U. (2022). Survei Teknik Dasar Bermain Sepak Bola pada Atlet Usia 13-16 Tahun di SSB Bharata Putra Sempor. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15701-15710.
- Syafii, I. (2021). Analisis Pengaruh Ball Possession dan Jumlah Passing Sukses Terhadap Hasil Akhir Pertandingan Pada Festival Sepakbola Usia Dini Piala Bupati Bangkalan I 2020. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(2), 82-89.
- Tapo, Y. B. O. (2020). Evaluasi status kebugaran jasmani dan tingkat penguasaan keterampilan olahraga sepak bola dan bola voli mahasiswa PJKR semester V STKIP Citra Bakti Ngada berdasarkan aktivitas perkuliahan praktek dan pembinaan kegiatan UKM. *Ejurnal IMEDTECH*, 4(1), 37-54.
- Taufiq, A. (2024). *Efektivitas Latihan Passing Dan Shooting Berbasis Filanesia Di Sekolah Sepak Bola Persilang Langon Jepara U-15* (Doctoral Dissertation, Universitas Pgri Semarang).
- Wicaksana, A. S., Setyawan, D. A., & Zahraini, D. A. (2021). Kontribusi Give And Go Passing Drill Dan RondoGame Terhadap Passing Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1), 14-21.
- Wicaksana, B. S., Abduloh, A., & Nugroho, S. (2022). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Sepakbola SMAN 1 Telukjambe Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 19-24.
- Wicaksana, A. S. (2022). *Pengaruh Latihan Give And Go Dan Latihan Rondo Games Terhadap Ketepatan Passing Dalam Permainan Sepak Bola Di Ssb Persisac Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang).
- Widiarso, W. (2020). Pengaruh variasi passing dan target terhadap ketepatan passing menggunakan kaki bagian dalam pemain sepak bola tim smpn 7 muaro jambi. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 56-65.